

Edukasi Inspeksi APAR pada Pekerja di PT. Masaji Tatatan Kontainer Indonesia cabang Surabaya

**Muhammad Satwiko¹, Ratna Ayu Ratriwardhani^{*2}, Nirmala Kaana Taqiyaa³,
Helmi Ghozy Rahmatullah⁴, Friska Ayu⁵**

^{1,2,3,4,5}Program Studi D-IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja,
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia

e-mail: 1nugie762@gmail.com, *2ratna.ayu@unusa.ac.id, 3nirmalakaana17@gmail.com,
4helmighozy029.k319@student.unusa.ac.id , 5friskayuligoy@unusa.ac.id

Abstrak

Kejadian kebakaran dapat terjadi kapanpun dan dimanapun terutama pada industri yang bekerja 24 jam nonstop. Kebakaran dapat menyebabkan kerugian besar, seperti kerugian materi hingga kehilangan nyawa. Pencegahan kebakaran agar tidak semakin besar salah satunya dapat menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR). PT. Masaji Tatatan Kontainer Indonesia (MTKI) Surabaya yang bertempat di Jl. Greges Jaya III, Surabaya banyak menggunakan Alat berat. Alat berat yang digunakan tersebut berpotensi mengalami kebakaran. Tidak hanya alat berat, area kantor juga mempunyai potensi kebakaran yang diakibatkan dari hubungan arus pendek listrik. PT. MTKI Surabaya sudah memiliki Alat Pemadam Api Ringan disetiap sisi guna mencegah terjadinya kebakaran, akan tetapi APAR tersebut jarang dilakukan inspeksi dan pekerja yang melakukan inspeksi juga masih belum tahu cara menginspeksi APAR dengan benar. Pelaksanaan kegiatan edukasi ini memiliki sasaran utama yaitu pekerja bagian security, dikarenakan yang bertugas melaksanakan inspeksi APAR adalah security. Kegiatan tersebut dilakukan dalam satu hari, yaitu pada tanggal 19 Juni 2023 di lapangan depo 1 PT. MTKI Surabaya dengan teknis pelaksanaannya menggunakan media poster dan sosialisasi cara menginspeksi APAR tersebut. Monitoring dan evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner yang diambil sebelum edukasi dilakukan dan setelah edukasi dilakukan, Edukasi ini diikuti sebanyak 9 orang pekerja security. Hasil dari kegiatan ini yaitu pekerja security yang mengikuti edukasi mengalami peningkatan pengetahuan dari yang semula mendapat nilai rata-rata 75,5 menjadi 82. Kegiatan yang dilaksanakan dapat dikatakan berhasil, dikarenakan adanya peningkatan pengetahuan setelah kegiatan tersebut dilakukan.

Kata kunci: APAR, Edukasi, Inspeksi, Kontainer

1. PENDAHULUAN

Kejadian kebakaran dapat terjadi kapanpun dan dimanapun terutama pada industri yang bekerja 24 jam nonstop. Kebakaran dapat menyebabkan kerugian besar, seperti kerugian materi hingga kehilangan nyawa. Salah satu pengamanan kebakaran yang lebih besar yaitu dengan menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR). Alat Pemadam Api Ringan (APAR) adalah alat yang ringan dan mudah digunakan oleh satu orang untuk memadamkan kebakaran sebelum munculnya api yang lebih besar. Tabung APAR wajib diisi ulang sesuai dengan jenisnya. Jenis APAR terdiri dari CO₂, air, serbuk kering, busa dan gas halon [1]. Dilaksanakannya inspeksi bertujuan untuk identifikasi terhadap sumber bahaya yang ada di setiap proses produksi, area terbatas dan bahan berbahaya, sebaiknya inspeksi dilaksanakan dengan orang yang memiliki keahlian teknis khusus [2]. Jadi, untuk mendapatkan hasil pemeriksaan terbaik, diharapkan perusahaan dapat menyelenggarakan pelatihan identifikasi bahaya agar inspektor lebih

memahami dan dapat melaporkan hasil pemeriksaan yang memuaskan dan lebih dapat diandalkan [3]. Inspeksi K3 adalah salah satu pencegahan dari kejadian kecelakaan yang dapat dilakukan oleh perusahaan. Dengan dilaksanakan inspeksi dapat menjadikan penanganan sebelum terjadi kejadian kecelakaan kerja [4]. Menurut ref [5][6] APAR harus dilakukan inspeksi rutin dengan jangka 6 dan 12 bulan sekali atau 1 bulan sekali guna memastikan APAR dalam kondisi yang baik dan dapat digunakan secara maksimal ketika adanya kebakaran.

PT. Masaji Tatanan Kontainer Indonesia cabang Surabaya yang bertempat di Jl. Greges Jaya III, Surabaya adalah perusahaan yang berjalan dibidang bisnis depo Kontainer dengan menangani kontainer kosong, perawatan & perbaikan, pembersihan, serta menjual dan menyewakan unit kontainer. Pada PT. Masaji Tatanan Kontainer Indonesia cabang Surabaya beroperasional selama 24 jam sehari. Alat berat yang digunakan berpotensi mengalami kebakaran tak hanya alat berat, area kantor juga mempunyai potensi kebakaran yang diakibatkan dari hubungan arus pendek listrik. Menurut ref [7] salah satu faktor yang dapat mengakibatkan bencana kebakaran adalah ketidakberdayaan atau ketidakmampuan dalam menghadapi bencana kebakaran tersebut. PT. Masaji Tatanan Kontainer Indonesia cabang Surabaya sudah memiliki APAR disetiap sisi guna mencegah kebakaran. Perusahaan menggunakan APAR jenis serbuk kering atau disebut dry Chemical. Perusahaan telah membuat program inspeksi APAR dengan jangka waktu 1 bulan sekali. Perusahaan membuat program tersebut mengacu pada peraturan internasional yaitu NFPA-10, namun setelah dilakukannya analisa lapangan banyak APAR yang kurang dilakukannya inspeksi rutin 1 bulan. Terlihat pada fisik APAR berdebu, indikator tekanan dalam tabung yang melebihi batas hijau dan kertas riwayat inspeksi yang tidak terisi selama beberapa bulan.



Gambar 1 Lokasi Pengabdian Masyarakat

Rencana kegiatan Edukasi terkait inspeksi APAR perlu diadakan pada PT. Masaji Tatanan Kontainer Indonesia cabang Surabaya dengan tujuan meningkatkan pengetahuan para pekerja terkait bagaimana cara melakukan inspeksi APAR yang baik dan benar. Dengan diadakannya kegiatan edukasi ini diharapkan pekerja dapat melaksanakan inspeksi Alat Pemadam Api Ringan dengan baik dan benar. Solusi yang diberikan yaitu perusahaan dapat memonitoring security agar melaksanakan inspeksi APAR secara rutin dan berkala.

2. METODE

Kegiatan edukasi mengenai inspeksi Alat Pemadam Api Ringan (APAR) pada pekerja di PT. Masaji Tatanan Kontainer Indonesia di Jl. Greges Jaya III, Surabaya memiliki sasaran utama adalah pekerja bagian security dikarenakan yang melaksanakan inspeksi pada APAR adalah satpam. Kegiatan tersebut dilakukan dalam satu hari, yaitu pada tanggal 19 Juni 2023 di lapangan depo 1 PT. Masaji Tatanan Kontainer Indonesia cabang Surabaya dengan teknis pelaksanaannya menggunakan media poster dan sosialisasi cara inspeksi APAR tersebut. Monitoring dan evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner yang diambil sebelum edukasi dilakukan dan setelah edukasi dilakukan. Edukasi ini diikuti sebanyak 9 orang pekerja security.

Pada pelaksanaan edukasi inspeksi Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dengan memberikan pemaparan mengenai hal-hal yang diperlukan untuk melakukan inspeksi pada APAR menggunakan bahasa dan istilah yang pekerja dapat pahami. Monitoring dan evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner yang diambil sebelum edukasi dilakukan dan setelah edukasi dilakukan.

Tabel 1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKL

No.	Tahapan	Keterangan	Waktu pelaksanaan
1	Observasi	a. Identifikasi permasalahan yang ada b. Menentukan kelompok sasaran	a. 5 Juni 2023 b. 5 Juni 2023
2	Persiapan	a. Berkoordinasi dengan pihak perusahaan b. Menyiapkan bahan dan materi untuk kegiatan edukasi c. Membuat Kuesioner inspeksi APAR	a. 7 Juni 2023 b. 8 Juni 2023 c. 9 Juni 2023
3	Pelaksanaan	a. Membagikan kuesioner inspeksi APAR b. Melakukan kegiatan Sosialisasi c. Tindak lanjut dari kegiatan edukasi terkait inspeksi APAR	a. 19 Juni 2023 b. 19 Juni 2023 c. 19 Juni 2023
4	Evaluasi	a. Evaluasi kegiatan untuk tindak lanjut b. Penyusunan Luaran kegiatan c. Penyusunan Laporan Akhir	a. 20 Juni 2023 b. 23 Juni 2023 c. 25 Juni 2023

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan edukasi inspeksi Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dalam meningkatkan pengetahuan para pekerja di PT.Masaji Tatanan Kontainer Indonesia (MTKI) Surabaya dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2023. Sebelum dilaksanakannya edukasi penulis berkoordinasi dengan pihak perusahaan untuk lancarnya pelaksanaan kegiatan. Setelah berkoordinasi dengan pihak PT. MTKI Surabaya para pekerja telah bersiap untuk mengikuti edukasi yang akan dilaksanakan. Edukasi ini dilakukan dengan 3 (tiga) tahapan yaitu pengisian lembar pre-test, pemaparan materi edukasi, dan pengisian lembar post-test.



Gambar 2 Dokumentasi saat kegiatan edukasi

Pada tahapan yang pertama yaitu pengisian lembar pre-test yang dimana pengisian jawaban diberikan waktu selama 10 (sepuluh) menit dengan jumlah soal sebanyak 5 (lima) soal. Tujuan diadakannya lembar pre-test ini yaitu untuk mengetahui dari pengetahuan para pekerja terkait inspeksi APAR yang baik dan benar.



Gambar 3 Peragaan inspeksi menggunakan APAR

Pada tahapan yang kedua yaitu pemaparan materi dengan menggunakan media poster. Materi yang disampaikan meliputi : memastikan kondisi tabung APAR tidak berkarat & tidak cacat dan memastikan kondisi selang APAR tidak pecah serta tidak tersumbat, memastikan pengukur tekanan pada APAR menunjukkan warna hijau, memastikan segel dari APAR masih terpasang yang menandakan bahwa APAR masih baru dan belum pernah digunakan, memastikan APAR belum kadaluarsa dengan melihat tanggal kadaluarsa pada APAR, dan yang terakhir memastikan APAR telah dilakukannya inspeksi selama 1 (satu) bulan sekali.

Pada tahapan yang ketiga yaitu pengisian lembar post-test yang dimana pengisian jawaban diberikan waktu selama 10 (sepuluh) menit dengan jumlah soal sebanyak 5 (lima) soal. Tujuan diadakannya post-test ini untuk mengetahui apakah para pekerja telah memahami materi yang telah disampaikan.



Gambar 4 Dokumentasi foto bersama para pekerja

Hasil dari sosialisasi yang dilaksanakan yaitu berjalan lancar. Ada sembilan orang yang mengikuti dalam acara sosialisasi ini. Semua peserta sosialisasi berasal dari satuan security PT. Masaji Tatanan Kontainer Indonesia. (MTKI) Surabaya.

Tabel 2 Nama Peserta Sosialisasi

No.	Nama Peserta
1.	S
2.	H
3.	B
4.	H
5.	G
6.	B
7.	S
8.	S
9.	A

Tabel 3 Hasil Pre-test dan post test

No.	Nama Peserta	Pre-test	Post-test
1.	S	40	80
2.	H	80	80
3.	B	80	80
4.	H	80	80
5.	G	80	80
6.	B	60	80
7.	S	80	80
8.	S	80	80
9.	A	100	100
Rata-rata		75,5	82
Selisih		6,5	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pekerja sudah sedikit memahami materi sebelum pelaksanaan sosialisasi tentang Inspeksi APAR dengan nilai rata-rata 75,5. Setelah materi dipaparkan, tes lanjutan dilakukan untuk mengukur peningkatan kemampuan, yang menghasilkan peningkatan nilai rata-rata sebesar 6,5 dengan nilai rata-rata 82.

4. KESIMPULAN

Kegiatan edukasi pada PT. Masaji Tatanan Kontainer Indonesia Surabaya berupa edukasi tentang inspeksi Alat Pemadam Api Ringan yang baik dan benar. Adapun hasil dari kegiatan ini yaitu para pekerja terutama security yang melaksanakan inspeksi APAR pada perusahaan mengalami kenaikan nilai rata-rata yang semula 75,5 menjadi 82. Kenaikan nilai rata-rata yaitu sebesar 6,5. Kegiatan yang dilaksanakan dapat disebut berhasil dikarenakan adanya kenaikan nilai rata-rata pada hasil nilai post-test yang dilaksanakan.

5. SARAN

Saran yang dapat diberikan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebaiknya program pelaksanaan inspeksi APAR yang telah diberikan dapat dilakukan inspeksi APAR secara rutin dan mandiri dengan harapan tidak terjadinya kegagalan dalam memadamkan api menggunakan APAR. Pengembangan kegiatan kedepannya yang dapat dilaksanakan yaitu kegiatan sosialisasi cara menginspeksi APAR dengan rutin dan pelaksanaan edukasi penggunaan APAR yang baik dan benar ke petugas Security

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PT. Masaji Tatanan Kontainer Indonesia (MTKI) Surabaya atas waktu, kesempatan, serta ilmu yang telah diberikan kepada penulis. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pembimbing lapangan yaitu bapak Agus Tinari T. yang telah memberikan pengalaman yang tak terlupakan di perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. H. Prasetyo, Suroto, and B. Kurniawan, “Analisis Hira (Hazard Identification and Risk Assessment) Pada Instansi X Di Semarang,” *J. Kesehat. Masy.*, vol. 6, no. 5, pp. 519–528, 2018.
- [2] Marwansyah, “Manajemen Sumber Daya Manusia,” Bandung: Alfabeta, 2012.
- [3] Tarwaka, “Keselamatan dan Kesehatan Kerja : Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja,” Surakarta : Harapan Press, 2014.
- [4] Y. S. Magdalena and B. Sulistyo, “GAMBARAN PENERAPAN INSPEKSI SISTEM PROTEKSI KEBAKARAN AKTIF APAR DENGAN PERMEN PU NO 26 TAHUN 2008 DAN NFPA 10 DI PT. TROCON INDAH PERKASA JAKARTA TAHUN 2020,” UNIVERSITAS BINAWAN JAKARTA, 2020.
- [5] Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Per. 04/MEN/1980. tentang syarat-syarat pemasangan dan pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan; 1980.
- [6] NFPA 10, “Standard for Portable Fire Extinguishers 2000,” National Fire Protection Association. Quincy MA, 2002.
- [7] F. Ayu and R. A. Ratriwardhani, “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Santri Terhadap Kesiapsiagaan dalam Penganggulangan Bencana Kebakaran di Pondok Pesantren X di Kota Surabaya,” *Bus. Financ. J.*, vol. 6, no. 1, pp. 21–34, 2021, doi: 10.33086/bfj.v6i1.1976.
- [8] Kholid, Ahmad, “Promosi Kesehatan dengan pendekatan teori prilaku, media, dan aplikasinya,” Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT), Jakarta : Rajawali Pers, 2012.
- [9] Rafiah Maharani Pulungan, Triana B, “Promosi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Di Laboratorium Pada Siswa SMK Kimia Tunas Harapan Jakarta Timur,” *Jurnal Ilmu Kesehatan* 1:99–104.
- [10] Undang - Undang No.1 Tahun 1970.
- [11] M. L. Ashari, “Evaluasi Hasil Inspeksi Alat Pemadam Api Ringan Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No . 4 Tahun 1998 di Pabrik Susu,” vol. 1, no. 1, 2023.